

SINOPSIS

“ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. T USIA 26 TAHUN G1P0A0A0H0 DENGAN ANEMIA RINGAN DI PUSKESMAS IMOIRI I”

Mewujudkan kehidupan sehat dan sejahtera merupakan salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDG's) dengan target tahun 2030 mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) setidaknya hingga 12 per 1000 kelahiran hidup serta Angka Kematian Balita 25 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, eklamsia, partus lama, dan komplikasi abortus. Sedangkan penyebab tidak langsung yaitu kematian ibu yang disebabkan oleh suatu penyakit, yang bukan komplikasi obstetrik, yang berkembang atau bertambah berat akibat kehamilannya atau persalinan seperti anemia dan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK). Anemia dan KEK pada ibu hamil berisiko terhadap terjadinya hambatan pertumbuhan janin sehingga bayi mengalami bayi berat lahir rendah (BBLR), perdarahan pada saat persalinan dan dapat berlanjut setelah persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya.

Pada tanggal 17 Januari 2023 ibu bersalin di Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul secara spontan, normal dirujuk dari puskesmas karena anemia ringan. Bayi lahir spontan, Normal, pukul 18.35 bayi lahir spontan, jenis kelamin laki-laki, BBL 2960 gram, PB 52 cm tidak mengalami komplikasi. Selama masa Nifas, tidak terjadi komplikasi. Ibu berencana menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

Kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada Ny T dari kehamilan trimester III hingga pemakaian kontrasepsi sebagian berhasil, persalinan sesuai dengan perencanaan, tidak terjadi komplikasi selama masa kehamilan dan nifas, serta rencana KB. Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* (COC) pada Ny.T diharapkan dapat dilakukan deteksi sedini mungkin pada ibu hamil yang memiliki faktor risiko terutama anemia pada kehamilan sehingga dapat mengurangi kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi.